

TECHNICAL HANDBOOK  
**BOLA BASKET**



**PORSENI XV**

POLITEKNIK SE-INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026

## **BOLA BASKET**

### **A. Nomor Yang Dipertandingkan**

1. Bola Basket Putra 5 x 5
2. Bola Basket Putri 5 x 5
3. Bola Basket Putra 3 x 3
4. Bola Basket Putri 3 x 3

### **B. Peraturan Umum**

#### **1. Basket 5 x 5**

- a. Pelaksanaan pertandingan Porseni Politeknik Se Indonesia ke XV - 2026 Cabang Olahraga Bola Basket menggunakan/menerapkan peraturan FIBA/PERBASI Tahun 2024, dan peserta sudah dianggap sudah mengetahui;
- b. Persyaratan Nomor yang dilombakan pada Porseni XV merujuk kepada Peraturan yang direkomendasikan oleh PERBASI. Pertandingan Bola Basket akan dilaksanakan apabila diikuti oleh minimal 4 tim dari 4 Politeknik;
- c. Bola yang digunakan untuk pertandingan bola basket PORSENI XV tahun 2026 menggunakan bola merk "BG 4500 Size 7" Setiap Tim peserta putra dan "BG 4500 Size 6" Tim putri, masing-masing terdiri 16 orang yaitu:
  - 1 (satu) orang Manager tim.
  - 1 (satu) orang Pelatih Kepala.
  - 1 (satu) orang Asisten Pelatih.
  - 1 (satu) orang Medis.
  - Maksimal 12 (dua belas) orang pemain 5x5

#### **2. Basket 3x3**

Peraturan yang digunakan untuk kategori 3x3 pada PORSENI XV 2026 adalah peraturan **FIBA 3x3** dan jika salah satu tim mencapai skor 21 terlebih dahulu, maka pertandingan selesai dan tim tersebut dinyatakan pemenangnya dan jika terjadi overtime maka akan berakhir setelah salah satu tim memimpin 2 poin atau lebih. Masing masing tim memiliki 4 (empat) pemain yang Dimana 3 (tiga) pemain dilapangan dan 1 (satu) Cadangan.

### **C. Peraturan Khusus**

#### **Sistem Pertandingan Dan Waktu Pertandingan**

- a. Sistem pertandingan yang digunakan setengah kompetisi dan pembagian pool (group) yang dilakukan dengan undian;
- b. Pertandingan terdiri dari babak penyisihan, perdelapan final, semi final dan final;
- c. Penentuan grup menggunakan sistem drawing;
- d. Waktu pertandingan nomor 5x5 menggunakan (4 x 10 menit) bersih dan nomor

- 3x3 (1 x 10 menit);
- e. Toleransi keterlambatan pertandingan adalah 10 menit dari jadwal yang ditetapkan;
  - f. Selesai penyisihan pool diadakan pertandingan peringkat (knockout stage);
  - g. Juara pool dan runner up pool dari setiap pool akan mengikuti babak semi final;
  - h. Babak Final untuk penentuan peringkat 1,2,3 dan 4;
  - i. Anggota Tim yang diperbolehkan mengikuti PORSENI XV Politeknik Se-Indonesia Tahun 2026 adalah atlet dan officials yang telah lolos verifikasi Panitia PORSENI XV Politeknik Se- Indonesia.

#### **D. Penentuan Peringkat Klasemen**

Penentuan peringkat (pemenang) pada setiap putaran mengikuti aturan FIBA dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Urutan peringkat ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh setiap tim dari setiap pertandingan yang dimainkan;
2. Perhitungan nilai kemenangan diperoleh dari:
  - Menang mendapat nilai 2 (dua).
  - Kalah mendapat nilai 1 (satu).
  - Kalah karena diskualifikasi atau WO nilai 0 (nol).
3. Tim yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama, dan seterusnya;
4. Apabila pada akhir babak penyisihan ada 2 (dua) tim yang memperoleh nilai sama, maka kemenangan diberikan kepada tim yang memenangkan pada waktu mereka berhadapan/ bertanding (head to head);
5. Apabila pada akhir pertandingan ada lebih dari 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dihitung berdasarkan goal rata-rata dari tim yang memiliki nilai yang sama dengan cara penghitungan jumlah memasukkan dikurangkan jumlah kemasukan diantara tim yang memiliki point yang sama;
6. Apabila masih sama, tim yang paling banyak mencetak poin dalam pertandingan head-to-head tersebut yang akan lebih tinggi peringkatnya



#### **E. Drawing**

Komposisi Pool ditentukan pada saat dilakukan Drawing disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir.

#### **F. Tim**

Setiap Politeknik hanya berhak mendaftarkan 1 (satu) regu disetiap nomor yang dipertandingkan. Yaitu 1 (satu) regu 5x5 putra, 1 (satu) regu 5x5 putri, 1 (satu) regu 3x3 putra, 1 (satu) regu 3x3 putri.

#### **G. Technical Delegate**

Technical delegate ditunjuk langsung oleh TD PERBASI yang secara umum bertugas untuk membantu panitia pertandingan dan panitia pelaksana cabang olahraga untuk kelancaran, ketertiban dan kesuksesan pelaksanaan PORSENI XV.

#### **H. Wasit**

Wasit yang memimpin pertandingan pada PORSENI XV Tahun 2026 di Medan adalah wasit yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan keputusan PERBASI, sebagai berikut:

1. Penyusunan jadwal/tugas wasit untuk memimpin pertandingan diatur oleh koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan;
2. Wasit yang memimpin pertandingan mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana yang diatur dalam peraturan permainan bola basket FIBA/Perbasi;
3. Apabila wasit yang ditunjuk untuk memimpin pertandingan tidak hadir atau tiba-tiba berhalangan, maka dilakukan tindakan sebagai berikut:
  - Apabila salah seorang wasit yang berhalangan, diganti oleh wasit cadangan.
  - Apabila kedua-duanya berhalangan, maka penunjukan wasit diserahkan kepada kebijaksanaan koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.

#### **I. Pengawas Pertandingan**

Pengawas pertandingan cabang olahraga basket pada Porseni XV adalah sebagai berikut:

1. Pengawas pertandingan adalah pejabat yang ditunjuk oleh PERBASI atas dasar menguasai pengetahuan teknis dan memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan;
2. Pengawas pertandingan bertugas untuk membantu di bidang teknis yang berkedudukan sederajat dengan pimpinan panitia pelaksana (panpel) dan bertanggungjawab penuh atas kelancaran dan ketertiban jalannya pertandingan;
3. Kewajiban pengawas pertandingan:



- Meneliti identitas dan data pribadi pemain setiap tim.
- Memberi peringatan kepada pimpinan tim yang akan bertanding, apabila ada pemain yang tidak memenuhi syarat.
- Mengadakan pemeriksaan keadaan lapangan dan perlengkapan peralatan pertandingan.
- Mengatur ketertiban dalam arena lapangan pertandingan sesuai dengan tanggung jawabnya menjelang dan selama pertandingan berlangsung agar pertandingan berjalan dengan lancar dan tertib.
- Mengadakan koordinasi dengan pimpinan panitia pelaksana tentang penugasan petugas meja dan wasit.
- Mengadakan pemeriksaan terhadap 12 (dua belas) orang pemain, apakah sesuai dengan daftar yang telah disediakan dalam technical meeting.
- Mencatat semua peristiwa yang penting sebagai laporan.
- Menyelesaikan berbagai persoalan teknis yang disebabkan karena sesuatu hal terpaksa wasit menghentikan pertandingan.
- Menangani dan menyelesaikan pengaduan dan atau protes dari pimpinan/manager tim yang bertanding yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit dan pemimpin panitia pelaksana. Dalam hubungan ini pengawas pertandingan harus menyusun bukti-bukti peristiwa terjadinya keributan atau kejadian lainnya “Force Majeur” yang memimpin pertandingan.
- Memberi penilaian terhadap wasit yang memimpin pertandingan.
- Meneliti hasil pertandingan panitia pelaksana dan menandatangani keabsahan laporan tersebut.

#### **J. Dewan Hakim**

Dewan hakim cabang olahraga basket pada Porseni XV adalah sebagai berikut:

1. Dewan hakim dibentuk, terdiri dari 4 (empat) yaitu PERBASI sebagai ketua dewan hakim, technical delegate, ketua panitia, pengawas pertandingan. Apabila ketua berhalangan, maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar anggota panitia hakim;
2. Anggota yang berkepentingan dalam suatu persoalan yang dibicarakan, tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam perundingan atau pemungutan suara, bilamana persoalan tersebut sedang dibahas;
3. Menangani dan menyelesaikan pengaduan dari tim peserta melalui pengawas pertandingan. Pengaduan secara tertulis harus disampaikan kepada pengawas pertandingan dalam waktu 30 menit setelah pertandingan berakhir;
4. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu sesingkat mungkin, lazimnya dalam waktu 24 jam dihitung dalam waktu pertandingan yang terkait terakhir;
5. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **K. Kostum**



Kostum pada pertandingan cabang olahraga basket pada PORSENI XV adalah sebagai berikut:

1. Setiap tim wajib memiliki kostum minimal 2 (dua) set kostum yaitu Terang (Hanya Putih) dan Gelap;
2. Kostum harus mencantumkan nama atau identitas Politeknik yang bersangkutan;
3. Nama atau identitas harus tertulis di kostum bagian depan dan dapat terbaca dengan jelas;
4. Nama atau identitas tidak boleh menggunakan Bahasa dan tulisan asing;
5. Kostum harus seragam/sama (motif, warna, desain, dan lain-lain);
6. Setiap pemain hanya boleh menggunakan satu nomor. Misal, pemain atas nama Si A menggunakan kostum nomor 8, maka pemain tersebut harus menggunakan nomor 8 di semua jenis kostum yang digunakan timnya. Setelah pertandingan pertama nomor pemain yang terdaftar tidak dapat diubah;
7. Tim yang namanya disebut pertama pada jadwal pertandingan memakai kostum Terang dan berada disebelah kiri meja pertandingan, tim yang disebut kedua dalam jadwal pertandingan memakai kostum gelap dan berada disebelah kanan meja pertandingan;
8. Kostum harus dilengkapi dengan nomor mulai 0, 00 sampai dengan 99;
9. Jika menggunakan aksesoris (sleeve, kneepad, manset, Taping, hijab/jilbab dan lainnya) harus sewarna dalam satu tim;
10. Khusus untuk pemain yang menggunakan Hijab/Jilbab, Kaos rangkap untuk hijab/jilbab harus sewarna dengan Aksesoris
11. Kaos kaki harus sewarna yang sama.

#### **L. Tata Tertib Di Lapangan**

1. Jumlah maksimal official dan atlet yang duduk di bangku cadangan atau berada di arena lapangan yaitu 3 (tiga) orang official dan 12 (dua belas) orang atlet dan untuk pertandingan 3 x 3 yaitu 4 (empat) orang atlet (No Coaching);
2. Semua official yang duduk di bangku cadangan harus menggunakan sepatu dan 2 orang.

#### **M. Gangguan – Gangguan**

1. Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaian gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit. Jika setelah 30 menit gangguan tersebut tidak dapat diatasi, maka ditentukan sebagai berikut:
  - Apabila gangguan terjadi pada quarter I (satu) ,quarter II (dua) sampai pada quarter III (tiga), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang masih tersedia dan skor tetap.
  - Apabila gangguan terjadi pada quarter IV (empat), maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
  - Apabila gangguan terjadi pada saat jeda antar quarter, maka pertandingan



akan dilanjutkan sampai batas waktu 24 jam.

2. Apabila gangguan terjadi pada babak tambahan, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan babak tambahan akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan;
3. Gangguan akibat keonaran yang ditimbulkan suporter, maka akan ditunggu sampai suporter yang bikin keonaran dikeluarkan dari venue pertandingan oleh keamanan.

#### **N. Sanksi Umum**

1. Apabila dalam pelaksanaan PORSENI XV 2026 di Medan ditemukan adanya perbuatan pengaturan hasil pertandingan, akan dikenakan sanksi berupa diskualifikasi baik atlit maupun kontingen yang bersangkutan;
2. Apabila terdapat kontingen yang menggunakan atlit yang berasal dari Instansi lain, maka cabang olahraga dari kontingen tersebut dinyatakan diskualifikasi dan tidak dipertandingkan pada PORSENI berikutnya;
3. Bagi atlit yang dinyatakan diskualifikasi dari PORSENI XV 2026 di Medan dan telah memperoleh medali, maka medali yang telah diperoleh tersebut dinyatakan batal.

#### **O. Sanksi Terhadap Tim yang Tidak Hadir**

1. Tim yang tidak hadir ke tempat pertandingan yang sudah ditentukan tanpa memberikan alasan yang dapat diterima oleh pengawas pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan;
2. Jika tindakan seperti yang ditentukan pada angka (1) di atas dilakukan oleh tim bersangkutan sampai 2 (dua) kali, maka terhadap tim tersebut dikenakan sanksi hukuman "diskualifikasi";
3. Dalam keadaan seperti ditentukan pada angka (2) di atas dan tim memundurkan diri pada saat pertandingan pada saat kompetisi belum berakhir, maka perhitungan angka yang diperoleh lawannya dianggap tidak ada (dibatalkan);
4. Bila suatu tim pada saat jam pertandingan dimulai belum hadir akan ditunggu sampai 15 (lima belas) menit dari jam pertandingan, dan apabila telah habis masa tunggu selesai dan belum hadir, maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri.

#### **P. Pengaduan Dan Protes**

1. Kapten tim yang akan mengajukan protes wajib menandatangani scoresheet terlebih dahulu;
2. Hal-hal yang menjadi ketetapan/keputusan pada pertemuan-pertemuan teknik tidak dapat diprotes;
3. Protes bagi official kontingen atas hanya yang berkaitan dengan hasil pertandingan/perlombaan;
4. Mekanisme protes terlebih dahulu diajukan secara tertulis pada tingkat panitia



- pelaksana kemudian dapat diteruskan (banding) ke tingkat Dewan Hakim;
5. Setiap usulan protes ketingkat panitia pelaksana dibebankan biaya protes sebesar Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali;
  6. Bagi official kontingen yang akan melakukan protes lanjut (banding) ke Dewan Hakim dibebankan biaya protes sebesar Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali;
  7. Protes akan ditangani oleh Komisi Teknik/Technical Delegate;
  8. Keputusan Komisi Teknik/Technical Delegate adalah mutlak;
  9. Menang atau kalah dalam protes, uang protes tidak dapat diminta kembali;
  10. Protes yang diajukan (dalam bentuk apapun) tidak akan mengubah hasil pertandingan.

#### **Q. Sanksi Terhadap Pembuat Onar dan Pemogokan**

1. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan :
  - Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan Pengawas Pertandingan ada pemain atau official membuat onar atau keributan, maka terhadap tim dari pemain/official tersebut dikenakan sanksi berupa “diskualifikasi”.
  - Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan karna suatu pemogokan.
  - Apabila karena sesuatu sebab, sehingga pertandingan berhenti, wasit kan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada kapten tim yang sedang bertanding. Jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan tim yang dianggap melakukan pemogokan dandinyatakan kalah ”diskualifikasi”.
  - Apabila ada wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PERBASI. Untuk kelancaran pertandingan Pengawas Pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti atas usulan koordinator wasit.
2. Sanksi terhadap pelaku pemukulan, penganiayaan, perkelahian dan pemogokan :
  - Seorang atlit/official yang melakukan pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau pada wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit akan mengeluarkan atlit/official tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORSENI XV tahun 2026 dan dikenakan denda Rp 3.000.000 (Tiga juta rupiah).
  - Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar atlit kedua tim, maka terhadap kedua atlit yang pertama sebagai sumber penyebabnya dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua atlit tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORSENI XV tahun 2026 dan masing- masing atlit tersebut



dikenakan denda sebesar Rp 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah).

- Apabila official melakukan penganiayaan, maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official tim selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan PORSENI XV Tahun 2026 dan dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah).
- Apabila salah satu tim menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian di atas, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan didiskualifikasi dan sesuai aturan.
- Setiap tim tidak dapat meninggalkan pertandingan dan apabila tim tersebut tidak melanjutkan pertandingan dianggap kalah WO.

#### **R. Jadwal Uji Coba Lapangan**

1. Kedua regu peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba di lapangan pertandingan yang akan ditentukan kemudian oleh panitia pelaksana;
2. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan, akan diatur pada saat Technical Meeting yang dipimpin oleh Technical Delegate;
3. Peraturan khusus pertandingan bola basket PORSENI XV Tahun 2026 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORSENI XV Tahun 2026.